

# **PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MODEL PEMBELAJARAN, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SERTIFIKASI**

**Vera Afriyani**

**Samsi dan Nurdin**

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

**Abstract:** This research aims to find there is influence of working area, model of teaching learning, and working discipline towards working produktivity of certification teacher in SMK Negeri Kecamatan Metro Timur at the year of 2012/2013. The research method that used is descriptive verificative with *ex post facto* and survey approach. The population of this research is all certification teacher in SMK Negeri Kecamatan Metro Timur that consisted of 101 teachers which the sample is 81 teachers. The sample of this research is taken by using probability sampling with simple random sampling as an approach. The collecting data techniques are observation, interview, documentation, and questioner. Simple linier regression used for testing hypothesis 1, 2, and 3, and for testing hypothesis 4 by using multiple linier regression. From the analysis was found that: (1) there was influence of working area towards working produktivity of certification teacher about 39,9%. (2) there was influence model of teaching learning towards working produktivity of certification teacher about 40,4%. (3) there was influence of working discipline towards working produktivity of certification teacher about 38,6%. (4) there was influence of working area, model of teaching learning, and working discipline towards working produktivity of certification about 60,3%.

**Keywords:** *Working Area, Model of Teaching Learning, Working Discipline, and Productivity of Certification Teacher.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur yang berjumlah 101 guru dengan jumlah sampel 81 guru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Untuk menguji hipotesis satu, dua, dan tiga menggunakan model regresi linier sederhana dan hipotesis keempat menggunakan model regresi linier multiple. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 39,9%. (2) Ada pengaruh model pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 40,4%. (3) Ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 38,6%. (4) Ada pengaruh lingkungan

kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 60,3%.

***Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Model Pembelajaran, Disiplin Kerja, dan Produktivitas Kerja Guru Sertifikasi.***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan manusia yang cerdas, terbuka, tentram, damai, dan demokratis. Diperlukan adanya perbaikan kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersanding dan bersaing dengan negara maju. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan terhadap seluruh komponen pendidikan, seperti peningkatan kualitas kompetensi dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan pemerintah baik di pusat maupun di daerah. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan karena guru mampu membawa perubahan dan perkembangan sekolah ke arah yang lebih baik, salah satunya dengan upaya meningkatkan produktivitas kerja guru khususnya guru sertifikasi. Produktivitas kerja yang tinggi dari guru sertifikasi dapat dilihat dari seberapa efektif guru dalam memenuhi jumlah jam wajib mengajar minimum 24 jam perminggu. Dalam pencapaian tingkat produktivitas kerja yang tinggi dibutuhkan sumber-sumber efisien yang sekiranya dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja guru tersebut. Diduga faktor-faktor tersebut antara lain, adanya lingkungan kerja yang baik sebagai upaya peningkatan semangat kerja guru, penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang inovatif, dan tingginya tingkat kedisiplinan kerja seorang guru.

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Peran serta tenaga kerja di sini adalah penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif (Kussrianto dalam Sutrisno, 2012:102). Sedangkan menurut Tohardi, produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini (Sutrisno, 2012:99)

Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor lain, seperti tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja, iklim kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen, dan prestasi (Ravianto dalam Sutrisno, 2012:102). Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas kerja menurut Sutrisno (2012:104), antara lain kemampuan untuk melaksanakan tugas, meningkatkan hasil yang dicapai, adanya semangat kerja untuk lebih baik dari sebelumnya, senantiasa melakukan pengembangan diri, meningkatkan mutu hasil

pekerjaan, dan keefisienan antara hasil yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Faktor-faktor yang termasuk dalam lingkungan kerja serta besar pengaruhnya terhadap semangat dan kegairahan kerja antara lain: pewarnaan, kebersihan, pertukaran udara, penerangan, musik, keamanan, dan kebisingan (Nitisemito, 2000:109-110).

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Joyce & Weil dalam Rusman, 2012:133). Sedangkan menurut Komalasari (2011:57), model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya (Singodimedjo dalam Sutrisno, 2012:86). Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Sastrohadiwiryo, 2003:291).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul : **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Model Pembelajaran, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sertifikasi Pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013?

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2012:12).

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Sedangkan tujuan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 101 guru sertifikasi. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 101 guru sertifikasi. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 5%

(Sudjarwo, 2009:269)

Populasi 101 guru sertifikasi dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101(0.05)^2}$$

n = 80,64 dibulatkan menjadi 81

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, interview, dokumentasi dan kuesioner (angket). Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh model pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja terhadap Y yaitu produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur, maka digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linier multiple.

### A. Hipotesis Pertama

$H_0$ : Tidak ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

$H_1$ : Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  
 $\hat{Y} = 44,178 + 0,231 X_1$

1. Konstanta a sebesar 44,178 menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan kerja ( $X_1 = 0$ ) maka rata-rata produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 44,178.
2. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,231 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_1$  akan meningkatkan produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 0,231.

Kriteria pengujian hipotesis:

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_1$  diterima.

Untuk pengujian signifikansi pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi dilakukan uji t. Dari hasil pengolahan data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,346 dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk (n- 2)$  diperoleh  $t_{tabel}$  1,990, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,346 > 1,990$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi. Hal ini berarti, pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja

guru sertifikasi sangat signifikan. Adapun besarnya r square ( $R^2$ ) sebesar 0,399. Artinya 39,9% dari produktivitas kerja guru sertifikasi (Y) dipengaruhi oleh lingkungan kerja ( $X_1$ ), dan sisanya 60,1% nya disumbangkan oleh faktor lain.

### **1. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sertifikasi**

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa lingkungan kerja yang harmonis akan membawa beberapa keuntungan bagi suatu organisasi, antara lain timbulnya moral dan disiplin kerja yang baik dari para pegawai, yang akan mempengaruhi secara langsung kerja suatu organisasi (Sastrohadiwiryo, 2003:177).

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2000:109). Penelitian yang dilakukan oleh Sterk (2005) menemukan bahwa 83% pegawai sangat mengharapkan adanya pencahayaan yang tepat, area kerja yang sesuai, serta temperatur udara yang nyaman. Harapan tersebut diikuti dengan ruang penyimpanan dokumen atau arsip yang aman, serta ruang kerja yang nyaman (Sukoco, 2007:207).

Lingkungan kerja yang ada di sekolah sedikit banyak akan mempengaruhi fisik maupun psikologis guru ketika melakukan pekerjaannya termasuk dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Dengan kata lain, lingkungan kerja yang baik dan nyaman akan dapat membuat para guru bekerja dengan efektif dan efisien begitu pun sebaliknya. Oleh karena itu, sekolah dengan lingkungan kerja yang baik dan kondusif akan berperan dalam pencapaian produktivitas kerja guru tersebut.

### **B. Hipotesis Kedua**

$H_0$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

$H_1$ : Ada pengaruh model pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  
 $\hat{Y} = 22,796 + 0,724 X_2$

1. Konstanta a sebesar 22,796 menyatakan bahwa jika tidak ada skor model pembelajaran ( $X_2 = 0$ ) maka rata-rata produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 22,796.

2. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 0,724 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_2$  akan meningkatkan produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 0,724.

Kriteria pengujian hipotesis:

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_1$  diterima.

Untuk pengujian signifikansi pengaruh model pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi dilakukan uji t. Dari hasil pengolahan data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,485 dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk (n- 2)$  diperoleh  $t_{tabel}$  1,990, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,485 > 1,990$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh model pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi. Hal ini berarti, pengaruh model pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi sangat signifikan. Adapun besarnya  $r$  square ( $R^2$ ) sebesar 0,404. Artinya 40,4% dari produktivitas kerja guru sertifikasi (Y) dipengaruhi oleh model pembelajaran ( $X_2$ ), dan sisanya 59,6% nya disumbangkan oleh faktor lain.

## **2. Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sertifikasi**

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ada pengaruh model pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Saksono (1997) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya produktivitas karyawan tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain adanya etos kerja yang mampu berpikir maju dan kreatif, mengembangkan sikap hidup disiplin, serta motivasi dan orientasi ke masa depan yang lebih baik.

(<http://adesuherman.blogspot.com/2011/10/produktivitas-guru.html>)

“Guru yang memiliki etos kerja ialah guru yang mampu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, guru yang dicintai siswa-siswanya karena mata pelajaran yang diajarkannya selalu menyenangkan.”

(<http://gurukuidola.blogspot.com/2011/10/pembelajaran-aktif-kreatif-dan.html>)

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Joyce & Weil dalam Rusman, 2012:133).

Menciptakan suatu produktivitas kerja guru yang tinggi maka guru tersebut sebaiknya memiliki etos kerja yang baik, yaitu dengan cara menerapkan berbagai model pembelajaran di dalam proses pembelajaran, sebagaimana diisyaratkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam memilih suatu model pembelajaran guru harus memiliki pertimbangan-pertimbangan, antara lain,

materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

### C. Hipotesis Ketiga

$H_0$  : Tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

$H_1$ : Ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 11,412 + 0,691 X_3$$

1. Konstanta a sebesar 11,412 menyatakan bahwa jika tidak ada skor disiplin kerja ( $X_3 = 0$ ) maka rata-rata produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 11,412.
2. Koefisien regresi untuk  $X_3$  sebesar 0,691 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_3$  akan meningkatkan produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 0,691.

Kriteria pengujian hipotesis:

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_1$  diterima.

Untuk pengujian signifikansi pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi dilakukan uji t. Dari hasil pengolahan data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,787 dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk (n- 2)$  diperoleh  $t_{tabel}$  1,990, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,787 > 1,990$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi. Hal ini berarti, pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi sangat signifikan. Adapun besarnya  $r$  square ( $R^2$ ) sebesar 0,386. Artinya 38,6% dari produktivitas kerja guru sertifikasi ( $Y$ ) dipengaruhi oleh disiplin kerja ( $X_3$ ), dan sisanya 61,4% nya disumbangkan oleh faktor lain.

### 3. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sertifikasi

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Herbert G. Hicks, bahwa produktivitas merupakan sebuah fungsi dari motivasi ditambah disiplin ditambah sejumlah faktor-faktor lain yang mungkin terdapat dalam situasi-situasi khusus (Winardi, 2000:126). Kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari Manajemen Sumber Daya Manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2009:193).

Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Bentuk disiplin yang baik akan tercermin pada suasana, yaitu:

1. Tingginya rasa kepedulian terhadap pencapaian tujuan organisasi.
2. Tingginya semangat kerja dan inisiatif dalam melakukan pekerjaan.
3. Besarnya rasa tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
4. Berkembangnya rasa memiliki dan rasa solidaritas yang tinggi.
5. Meningkatnya efisiensi dan produktivitas kerja (Sutrisno, 2012:86).

Produktivitas kerja guru dalam suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan guru tersebut. Apabila di antara para guru sudah tidak menghiraukan kedisiplinan kerja, maka produktivitas kerja di sekolah tersebut akan menurun. Hal ini dikarenakan disiplin kerja guru mencerminkan besarnya tanggung jawab seorang guru terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin kerja guru dikatakan baik bila para guru mengikuti segala peraturan yang ditetapkan oleh dinas maupun sekolah dan menjalankan tugas serta kewajibannya guna mewujudkan tujuan pendidikan.

#### **D. Hipotesis Keempat**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

$H_1$  : Ada pengaruh lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 26,314 + 0,370X_1 + 0,289X_2 + 0,239 X_3$$

1. Konstanta a sebesar 26,314 menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja ( $X = 0$ ) maka rata-rata produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 26,314.
2. Koefisien regresi ( $b_1$ ) untuk  $X_1$  sebesar 0,370 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_1$  variabel lingkungan kerja akan meningkatkan produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 0,370.
3. Koefisien regresi ( $b_2$ ) untuk  $X_2$  sebesar 0,289 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_2$  variabel model pembelajaran akan meningkatkan produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 0,289.
4. Koefisien regresi ( $b_3$ ) untuk  $X_3$  sebesar 0,239 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_3$  variabel disiplin kerja akan meningkatkan produktivitas kerja guru sertifikasi sebesar 0,239.

Kriteria pengujian hipotesis:

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 81 dan  $\alpha$  0.05 maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $28,406 > 2,63$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Adapun koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,603 yang berarti besar sumbangan lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi adalah 60,3% sedangkan 39,7% nya disumbangkan oleh faktor lain.

#### **4. Pengaruh Lingkungan Kerja, Model Pembelajaran, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sertifikasi**

Hasil pengolahan data penelitian diperoleh adanya pengaruh lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor lain, seperti tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, lingkungan kerja, iklim kerja, teknologi, manajemen, dan prestasi (Ravianto dalam Sutrisno, 2012:102).

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Peran serta tenaga kerja di sini adalah penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif (Kussrianto dalam Sutrisno, 2012: 102). Lebih lanjut dikemukakan oleh Sutrisno, bahwa produktivitas kerja adalah rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.

Mengacu pada pengertian produktivitas di atas, maka seorang guru harus mengikutsertakan pendayagunaan secara terpadu sumber daya manusia dan keterampilan, barang, modal dan teknologi, manajemen, informasi, energi dan sumber-sumber lain menuju pada perkembangan dan peningkatan standar hidup untuk seluruh masyarakat. Guru yang produktif akan mampu menggunakan dan memanfaatkan bahan-bahan, sumber, waktu, tenaga, uang, dan faktor-faktor lain yang mendukung terlaksananya proses kinerja yang efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang baik (Wasmin dalam Wahyudi, 2012:92-94).

Produktivitas kerja guru dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja. Lingkungan kerja yang baik akan mendukung tingkat produktivitas kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Guru dengan tingkat disiplin kerja yang tinggi, baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran maupun dalam menyelesaikan tugas administrasi juga akan

menghasilkan tingkat produktivitas kerja yang baik. Serta penggunaan model pembelajaran merupakan suatu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik yang sekiranya akan memberikan dampak terhadap peningkatan produktivitas kerja guru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan kerja yang baik, maka produktivitas kerja guru sertifikasi juga akan baik, begitu pula sebaliknya.
2. Ada pengaruh model pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat diartikan bahwa penguasaan model pembelajaran guru sertifikasi baik, maka produktivitas kerja guru sertifikasi juga akan baik, begitu pula sebaliknya.
3. Ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat diartikan bahwa disiplin kerja guru sertifikasi yang baik, maka produktivitas kerja guru sertifikasi juga akan baik, begitu pula sebaliknya.
4. Ada pengaruh lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMK Negeri Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Pada penelitian ini menunjukkan apabila lingkungan kerja, model pembelajaran, dan disiplin kerja guru sertifikasi baik, maka produktivitas kerja guru sertifikasi juga akan baik, begitu pula sebaliknya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://adesuherman.blogspot.com/2011/10/produktivitas-guru.html>

<http://gurukuidola.blogspot.com/2011/10/pembelajaran-aktif-kreatif-dan.html>

Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

Nitisemito, Alex. 2000. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, Badri. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Surabaya: Erlangga.
- Sutopo, Yuliardhi. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran, Rencana Pembelajaran, dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru dalam Melaksanakan KTSP Pada SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi FKIP Universitas Lampung.
- Sutrisno, Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.